

<b>OSO SUSTAINABILITY FUND</b>	<b>REKSA DANA SAHAM</b>
30-Jul-20	NAB/unit akhir bulan 1,111.01

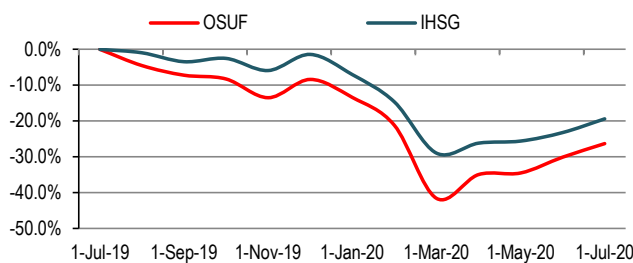
**Tujuan Investasi**

Memperoleh pertumbuhan nilai investasi yang optimal secara berkelanjutan dalam jangka panjang dengan melakukan investasi mayoritas di efek bersifat ekuitas yang berkapitalisasi kecil dan menengah untuk memperoleh capital gain dan dividen dengan tingkat resiko terukur

**Profil Manajer Investasi**

PT OSO Manajemen Investasi didirikan berdasarkan Akta No. 12 tanggal 14 September 2004. Anggaran Dasar tersebut telah mengalami beberapa kali perubahan dan terakhir diubah dengan Akta No. 01 tanggal 2 Mei 2019. PT OSO Manajemen Investasi telah memperoleh ijin usaha dari BAPEPAM No. 01/PM/MI/2005 tanggal 17 Januari 2005.

**Kinerja 1 Tahun**



**Market Review**

Pekan lalu, IHSG menguat 1.31% sementara Investor asing di pasar saham membukukan penjualan bersih mingguan senilai IDR1.12 triliun. Imbal hasil obligasi pemerintah IDR tenor 10 tahun turun 6 bps menjadi 6.82%. Rilis data ekonomi pagi ini menunjukkan PMI Manufacturing (Jul) naik ke level 46.9 dari bulan sebelumnya 39.1. Bursa saham Asia bergerak melemah pekan lalu, MSCI Asia Pacific turun 0.46% di tengah meningkatnya tensi antara AS – China. Data ekonomi yang dirilis China adalah Manufacturing PMI (Jul) naik ke level 51.1 sementara Non-manufacturing PMI (Jul) turun tipis ke level 54.2. Data Industrial Profits China (Jun) tumbuh 11.5% naik dari bulan sebelumnya 6.0% didukung oleh investasi infrastruktur dari pemerintah.

**Kebijakan Investasi**

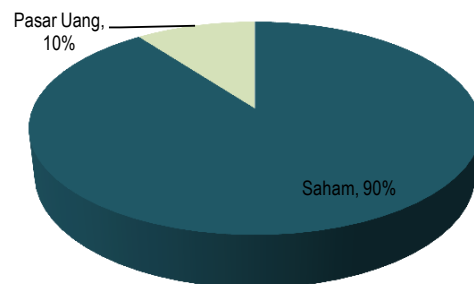
Efek bersifat ekuitas	80% - 100%
Surat berharga/Pasar Uang	0% - 20%

**Tim Pengelola Investasi** Rusdi Oesman & Bayu Pahleza

**Efek Terbesar dalam Portofolio (Sesuai Abjad)**

1. PT Bank Rakyat Indonesia Tbk
2. PT Bank Central Asia Tbk
3. PT TELKOM Tbk
4. PT HM Sampoerna
5. PT Japfa Comfeed Tbk

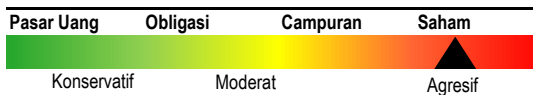
**Alokasi Aset**



**Informasi Reksa Dana**

Tanggal Peluncuran	9-Sep-13
Minimum Investasi	Rp. 100.000,-
Minimum Investasi Berikutnya	Rp. 100.000,-
Bank Kustodian	PT Bank DBS Indonesia
Biaya Pembelian	Maximum 2% per transaksi
Biaya Penjualan	Maximum 1% per transaksi
Biaya Pengalihan	Maximum 2% per transaksi
Biaya Jasa Manajer Investasi	Maximum 3% per tahun
Tolok Ukur	Indeks Harga Saham Gabungan
<b>Rekening Pembelian</b>	<b>PT Bank DBS Indonesia</b>
<b>Cabang</b>	<b>Thamrin, Jakarta Pusat</b>
<b>Nama Reksa Dana</b>	<b>REKSA DANA OSO SUSTAINABILITY FUND</b>
<b>No Rekening</b>	<b>A/C 332.001.5473</b>

**Profil Resiko**



<b>Kinerja Historis</b>	<b>1 Bulan</b>	<b>3 Bulan</b>	<b>6 Bulan</b>	<b>1 Tahun</b>	<b>YTD</b>	<b>Sejak Penerbitan</b>
OSO Sustainability Fund	5.42%	13.30%	-14.90%	-26.32%	-19.56%	11.10%
Indeks Harga Saham Gabungan	4.98%	9.19%	-13.31%	-19.42%	-18.25%	22.87%

**Risiko Investasi**

1. Risiko Pasar
2. Risiko Likuiditas
3. Risiko Fluktuasi NAB
4. Risiko Kredit/Wanprestasi
5. Risiko Perubahan Peraturan
6. Risiko Pembubaran dan Likuidasi

**Disclaimer**

Laporan ini disiapkan oleh PT. Oso Manajemen Investasi hanya untuk tujuan informasi dan tidak dapat digunakan atau dijadikan dasar sebagai penawaran untuk menjual atau membeli. Laporan ini dibuat berdasarkan keadaan yang telah terjadi dan telah disusun secara seksama oleh PT. Oso Manajemen Investasi meskipun demikian PT. Oso Manajemen Investasi tidak menjamin keakuratan atau kelengkapan dari laporan tersebut. PT. Oso Manajemen Investasi maupun officer atau karyawannya tidak bertanggung jawab apapun terhadap kerugian yang langsung maupun tidak langsung sebagai akibat dari setiap penggunaan laporan ini. Kinerja masa lalu tidak mencerminkan kinerja masa mendatang. Calon Pemodal wajib memahami risiko berinvestasi di Reksa Dana (Pasar Modal) oleh sebab itu calon Pemodal wajib membaca dan memahami isi prospectus/brosur sebelum memutuskan untuk berinvestasi.